

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM Mendukung PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PT SINAR MENTARI BUMI INDONESIA TAHUN 2023

Ineke Cristy Yunitasari¹⁾, Erlina Sih Rahayu²⁾

¹⁾Ekonomi, Universitas Surakarta ²⁾Ekonomi, Universitas Surakarta

Email : ¹⁾ cristy.yunitasari@gmail.com, ²⁾ erlinarsolo@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of the cash receipts and disbursements accounting system applied at PT Sinar Mentari Bumi Indonesia in supporting internal cash control in order to achieve company goals. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The types of data used in this research are primary data, namely interview techniques and secondary data with documentation techniques obtained from PT Sinar Mentari Bumi Indonesia. The results of this study indicate that the accounting system for cash receipts and disbursements at PT Sinar Mentari Bumi Indonesia is classified as good, but even so there are still shortcomings in terms of the system, namely the existence of concurrent functions between the cash function and the accounting function. This will reduce the accuracy of recording and will also open up opportunities for misappropriation of cash which results in company losses. This will also reduce the effectiveness in supporting internal control because there is no separate internal supervisory board,

Keywords: *Accounting System, Cash Receipts, Cash Disbursements, Internal Control*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian berdampak pada pesatnya perkembangan dunia usaha (Praptiestrini, dkk). Kinerja akuntansi penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan. dalam akuntansi, terdapat sistem yang menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengelola operasi penting perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan ekonomi yang disebut sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengelola keuangan dan operasi bisnis melibatkan pengumpulan, klasifikasi, peringkasan, dan pelaporan informasi. Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Penerapan sistem akuntansi pada suatu perusahaan dapat mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat membuat jumlah karyawan bekerja lebih efisien. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem piutang dan hutang. Sistem ini mengelola penerimaan dan pembayaran yang terjadi secara rutin di perusahaan. Penggunaan sistem faktur dan pembayaran tunai dalam perusahaan sangatlah penting, mengingat uang merupakan aset yang bersifat variabel dibandingkan aset lainnya.

Kas dilihat dari sifatnya merupakan aset yang paling lancar dan hamper setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan. Karena sifat kas yang *liquid*, maka kas mudah dimanipulasi maka perlu adanya pengawasan dengan memisahkan fungsi penyimpanan, pengolahan, dan pencatatan. Selain itu, adanya pengawasan ketat terhadap kegiatan pencucian uang. Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan

prosedur yang baik dan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Tagihan dan pembayaran yang dilakukan tanpa prosedur yang telah ditentukan memungkinkan terjadinya penyalahgunaan, pencurian dan pencucian uang.

Pengendalian *intern* merupakan salah satu bentuk pengawasan, yaitu pengawasan secara umum terhadap kegiatan perusahaan, baik strukturnya maupun sistem atau cara yang digunakan untuk mengelola perusahaan serta alat yang digunakan perusahaan. Sistem akuntansi yang baik menunjukkan proses antar aktivitas yang dilakukan perusahaan, sehingga manajemen akan berjalan dengan baik.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini meliputi : Bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di PT SMBI tahun 2023, Bagaimana peranan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian *intern* kas pada PT SMBI tahun 2023. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT SMBI tahun 2023, Untuk mengetahui peranan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian *intern* kas pada PT SMBI tahun 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling terkait dan berfungsi bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem merupakan jaringan prosedur yang dirancang secara terpadu untuk menjalankan aktivitas utama perusahaan. Menurut Baridwan (2014: 4) Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Akuntansi adalah proses pencatatan, peringkasan, pengklasifikasian, pengolahan dan penyajian data transaksi serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan. Adanya akuntansi memudahkan seseorang dalam pengambilan keputusan dan mencapai tujuan tertentu. Akuntansi adalah seni pencatatan, pengolongan, penikthisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi sedemikian rupa sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum (Bahri, 2016).

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016: 3) Sistem Akuntansi adalah sebuah organisasi dari formulir, catatan, dan laporan yang diatur sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan. sedangkan menurut Baridwan (2014: 3) Sistem Akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data tentang aktivitas suatu entitas ekonomi . Tujuannya adalah menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya serta oleh pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai kinerja perusahaan.

Tujuan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:15) tujuan sistem akuntansi sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi untuk mengelola kegiatan usaha baru.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik dari segi kualitas, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Meningkatkan pengendalian akuntansi dan pengecekan *intern* untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi serta menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan asset perusahaan.

4. Mengurangi biaya klerikal dalam pengelolaan catatan akuntansi.

Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3), Sistem Akuntansi terdiri dari lima elemen yaitu :

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku Besar
4. Buku Pembantu
5. Laporan

Kas

Menurut Suryati (2018), Kas adalah asset yang paling likuid, tidak hanya berupa uang tunai, tetapi juga termasuk kas bank, cek, wesel, serta surat-surat berharga yang bias digunakan untuk alat pembayaran. Sedangkan menurut Putu Astri Lestari (2020:1) Kas adalah segala sesuatu baik dalam bentuk uang atau lainnya, yang dapat segera tersedia dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Kas merupakan alat pembayaran yang sah di Indonesia dan barang-barang lain yang segera dapat diuangkan sebesar nilai nominalnya untuk membayar utang jangka pendek.

Berdasarkan berbagai definisi dari para ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa, kas adalah alat yang digunakan untuk melakukan pembayaran dalam transaksi atau pelunasan utang terjadi dalam suatu usaha atau kegiatan perusahaan.

Jenis Kas ada tiga yaitu : Kas Kecil, Kas Bank, Pelaporan Kas, kemudian untuk Karakteristik Kas ada tiga yaitu : Kas merupakan aset perusahaan yang paling *liquid*, Kas dapat digunakan sebagai standar pertukaran umum, Kas digunakan sebagai basis perhitungan dan pengukuran.

Sistem Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016:379) Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai. Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam PSAP No. 3 mengemukakan bahwa Penerimaan Kas adalah semua aliran kas yang masuk di Bendahara Umum Negara/ Daerah. Jadi semua aliran kas yang masuk kedalam suatu perusahaan suatu perusahaan, itu yang dinamakan sebagai Penerimaan Kas.

Menurut Saragih (2018), penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Adapun unsur pokok penerimaan kas adalah : Fungsi yang terkait harus sesuai dan cukup memadai dengan fungsi yang diperlukan oleh sistem penerimaan kas, Dokumen yang digunakan harus memadai untuk mencakup transaksi-transaksi yang terjadi diperusahaan, Catatan akuntansi yang memadai sangat dibutuhkan untuk menyimpan informasi, Jaringan prosedur yang membentuk sistem dibuat untuk memudahkan semua pihak.

Penerimaan kas perusahaan dapat dibagi menjadi lima jenis, yaitu : Penjualan barang dagang atau jasa kepada pembeli atau penyewa, yang akan meningkatkan kas karena perusahaan memberikan barang atau layanan, Menerima pembayaran piutang dari pelanggan, yang menambah kas karena memperoleh uang dari piutang yang belum dibayar, Pengurangan aktiva tetap, yang merujuk pada penjualan aktiva tetap yang akan

meningkatkan kas, Penambahan modal oleh pemilik, Penjualan obligasi atau investasi jangka panjang lainnya. Adapun Prosedur Penerimaan Kas dibagi menjadi dua yaitu : Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai, Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang.

Sistem Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016:425) pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil) dilakukan melalui dana kas kecil yang diatur dengan salah satu dari dua sistem, yaitu sistem berfluktuasi dan sistem *imperest*. Sementara itu, Mario Sumurung, Ventje Ilat, dan Stanley Kho W. (2015:261) menyatakan bahwa pengeluaran kas adalah pembayaran kas dalam perusahaan yang dilakukan dengan cek, kecuali untuk pembayaran dalam jumlah kecil, yang biasanya dilakukan melalui dana kas kecil.

Pengeluaran kas merupakan transaksi yang mengurangi saldo kas dan bank milik perusahaan akibat pembelian tunai, pembayaran utang atau transaksi lain yang mengurangi kas. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah kegiatan operasional perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang dilakukan dengan cek, kecuali untuk pembayaran dengan nominal kecil (Kas Kecil). Sistem akuntansi yang digunakan untuk pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi melalui dana kas kecil.

Ada dua jenis Sistem Pengeluaran Kas, yaitu : Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil.

Pengendalian Intern

Pengendalian *intern* diartikan sebagai sistem yang digunakan perusahaan untuk menjamin tercapainya maksud dan tujuan pengendalian intern dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Menurut Jason Scott (2014:226), Pengendalian intern adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai. Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Salasa, dkk, 2016).

Pengendalian *intern* adalah mencakup semua rencana organisasi, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu perusahaan untuk melindungi asetnya, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditetapkan (Manoppo, 2018). Pengendalian *intern* adalah sistem yang mencakup prosedur dan kebijakan yang dirancang untuk melindungi asset perusahaan, memastikan akurasi dan integritas laporan keuangan, serta meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan. Pengendalian *intern* merupakan upaya atau sistem yang diterapkan oleh perusahaan yang mencakup struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuannya, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Tujuan pengendalian *intern* menurut COSO (*Commitee of Sponsoring Organization*), (Prayitno dan Astuti, 2018) ada tiga hal utama yaitu : Efektivitas dan efisiensi operasi, Keandalan pelaporan keuangan, serta Kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku.

Menurut Mulyadi (2016) sistem pengendalian *intern* memiliki unsur sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang

memadai terhadap aset, utang, pendapatan dan beban.

3. Praktik yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Prosedur Pengendalian *Intern*

Lumempow (2016) Prosedur pengendalian merupakan kebijakan dan aturan mengenai kelakuan karyawan yang dibuat untuk menjamin bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat tercapai.

Secara umum prosedur pengendalian *intern* dibagi menjadi 5 yaitu :

1. Pemanfaatan wewenang dengan benar dalam melaksanakan suatu kegiatan atau transaksi
2. Distribusi tugas.
3. Penyusunan dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai.
4. Pengamanan yang memadai terhadap aset dan catatan.
5. Pengecekan kinerja secara independen.

Pengendalian *Intern* atas Penerimaan Kas

Adapun tiga hal utama yang harus diperhatikan dalam pengendalian kas *intern* yaitu:

1. Pemisahan tugas yang jelas, sehingga petugas yang menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak juga bertanggung jawab atas pencatatan transaksi kas.
2. Semua setoran kas harus disetorkan sepenuhnya ke bank setiap hari.
3. Semua pengeluaran kas harus melalui cek, kecuali untuk pengeluaran kecil yang dilakukan melalui kas kecil.

Pengendalian *Intern* atas Pengeluaran Kas

Sistem pengendalian *intern* yang efektif dalam system pengeluaran kas mengharuskan keterlibatan pihak eksternal untuk membantu mengawasi kas perusahaan dengan cara berikut :

1. Semua penerimaan kas harus disetorkan sepenuhnya ke bank setiap hari dengan jumlah yang sama saat kas diterima.
2. Semua pengeluaran kas dilakukan melalui cek.
3. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (karena jumlahnya kecil) dilakukan melalui dana kas kecil yang dikelola dengan *imperest system*.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai bahan referensi dan rujukan terhadap penulisan skripsi ini, maka disajikan hasil dari penelitian terdahulu diantaranya :

Kasmawati (2015) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PT Mutiara Tanjung Lestari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Mutiara Tanjung Lestari. Alat analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah analisis *flowchart* (bagan alir) dengan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Rizky Ramadhayanti (2017) melakukan penelitian yang berjudul Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada Distributor Rumah Dannis Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Distributor Rumah Dannis Surabaya dan kemudian mengevaluasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Distributor Rumah Dannis Surabaya dengan teori buku “ Sistem Akuntansi” dari penulis Mulyadi. Metode analisis

yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Irma Dwi Madhani (2022) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada PUD Pasar Kota Medan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas di PUD Pasar Kota Medan telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan prosedur yang ada. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Titin Wulandari (2022) Penelitian berjudul Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas pada PT. Kahoindah Citragarment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kahoindah Citragarment masih belum efektif. Ketidakefektifan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adanya rangkap tugas staf keuangan yang menangani penerimaan dan pengeluaran kas untuk kas kecil. Selain itu, tidak terdapat pemisahan antara staf keuangan dan staf akuntansi dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

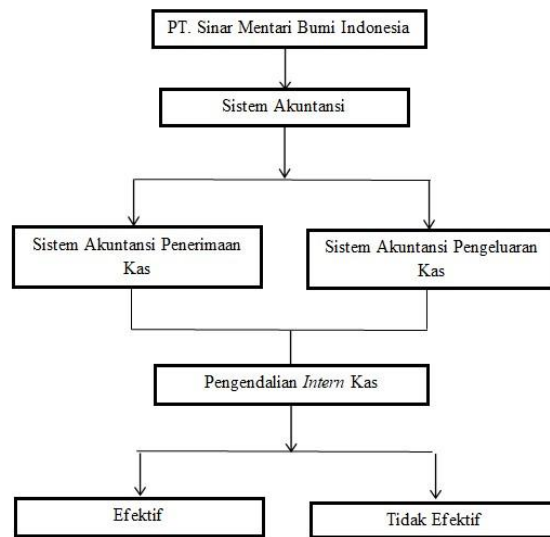
Nova Fara Adibah (2019) Penelitian berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Peningkatan Pengendalian intern pada PT Mitra Pinasthika Mustika Surabaya. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya kelemahan dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti bagian penerima kas dari konsumen juga melakukan pembukuan. Kelebihan dari perusahaan ini adalah diterbitkannya VSO yang menerangkan data pembeli dan data unit yang dibeli. Metode yang digunakan adalah Metode Kualitatif.

Fransiscus Octavianus (2016) melakukan penelitian dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas untuk meningkatkan Pengendalian Intern. Hasil penelitian adalah perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan komputersasi yang langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan perusahaan berjalan dengan baik dan lancar. Metode yang digunakan adalah Metode Deskriptif.

Yuliana (2015) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada CV Tiara di Kabupaten Berau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh CV Tiara di Kabupaten Berau. metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah sebuah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai elemen penting dalam suatu masalah.



METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang disebutkan, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang sulit dijelaskan atau diukur secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara dengan pegawai PT Sinar Mentari Bumi Indonesia dan mengumpulkan berbagai informasi dari narasumber. Selanjutnya, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks naratif untuk mencapai data yang akurat. Tahap terakhir dari penelitian ini adalah penulisan hasil penelitian yang mencakup wawancara, penyajian data yang akurat dan penyimpulan akhir dari penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk penelitian ini, penulis melakukan studi atau penelitian di PT Sinar Mentari Bumi Indonesia, yang berlokasi di Jl. Mojo Km 1.3, Desa Celep Lor, Kelurahan Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Waktu penelitian ini dimulai sejak Februari 2024 sampai dengan selesainya skripsi ini yang direncanakan pada bulan Juli 2024.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini dibutuhkan data yang dapat mempermudah penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Kualitatif yaitu data yang berupa informasi tertulis yang antara lain berupa gambaran umum, struktur organisasi, fungsi yang terkait, dokumen pendukung yang berkaitan dengan PT Sinar Mentari Bumi Indonesia :

1. Data Primer adalah data tertulis dimana sumber data secara keseluruhan didapatkan dari PT Sinar Mentari Bumi Indonesia yang menjadi tempat penelitian.
2. Data Sekunder adalah data yang berupa informasi tertulis yang menggambarkan atau menjelaskan suatu hal namun bukan berupa angka-angka/perhitungan, antara lain berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, prosedur pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan, fungsi yang terkait, dokumen pendukung yang berkaitan, catatan akuntansi, kebijakan perusahaan mengenai pengendalian intern pengeluaran kas serta buku pedoman yang berkaitan dengan judul penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung yakni pada perusahaan PT Sinar Mentari Bumi Indonesia.
2. Wawancara (*interview*)
Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Bagian Keuangan, sehingga penulis memperoleh informasi mengenai fungsi, dokumen, sistem pencatatan, serta elemen yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data berupa dokumen yang diperlukan untuk membahas sistem akuntansi pengeluaran kas, termasuk dokumen dan catatan akuntansi terkait pengeluaran dan penerimaan kas di PT Sinar Mentari Bumi Indonesia.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
Merupakan proses seleksi penyederhanaan, pemilihan yang fokus pada elemen utama dari data mentah yang diperoleh di lapangan. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam penyajian data selanjutnya.
2. Penyajian Data
Penyajian adalah proses menyusun informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman.
3. Penarikan Kesimpulan
Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam pembuatan laporan. Setelah data dikumpulkan dan disajikan, langkah ini melibatkan penafsiran, perbandingan, dan evaluasi data untuk menyusun kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah Ringkas PT Sinar Mentari Bumi Indonesia

PT Sinar Mentari Bumi Indonesia (PT SMBI) merupakan perusahaan yang beroperasi di sektor agribisnis, khususnya dalam produksi dan pengolahan jagung. Berikut adalah sejarah perusahaan tersebut berdasarkan informasi yang dapat dibuat secara umum. PT Sinar Mentari Bumi Indonesia didirikan pada tahun 2008 di Jl. Mojo KM.1,3, Celep Lor, Kecamatan Dagen, Kabupaten Karanganyar dengan visi untuk menjadi pusat utama industri agribisnis di Indonesia, terutama dalam sektor produksi jagung. Didirikan oleh sekelompok pengusaha yang memiliki latar belakang kuat di bidang pertanian dan perdagangan, PT Sinar Mentari Bumi Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan produksi jagung nasional melalui praktik pertanian yang modern dan berkelanjutan. Perjalanan PT Sinar Mentari Bumi Indonesia adalah kisah transformasi dari sebuah perusahaan lokal menjadi pemimpin di industri jagung nasional. Dengan berfokus pada inovasi, membangun kemitraan dengan para petani, dan menjaga komitmen terhadap keberlanjutan, PT SMBI telah memberikan dampak positif yang besar di sektor agribisnis Indonesia.

Visi, Misi dan Tujuan PT Sinar Mentari Bumi Indonesia

a. Visi PT Sinar Mentari Bumi Indonesia

Adapun Visi PT Sinar Mentari Bumi Indonesia adalah Menjadi perusahaan agribisnis jagung terkemuka di Indonesia yang dikenal karena kualitas, inovasi, dan kontribusinya terhadap ketahanan pangan nasional.

b. Misi PT Sinar Mentari Bumi Indonesia

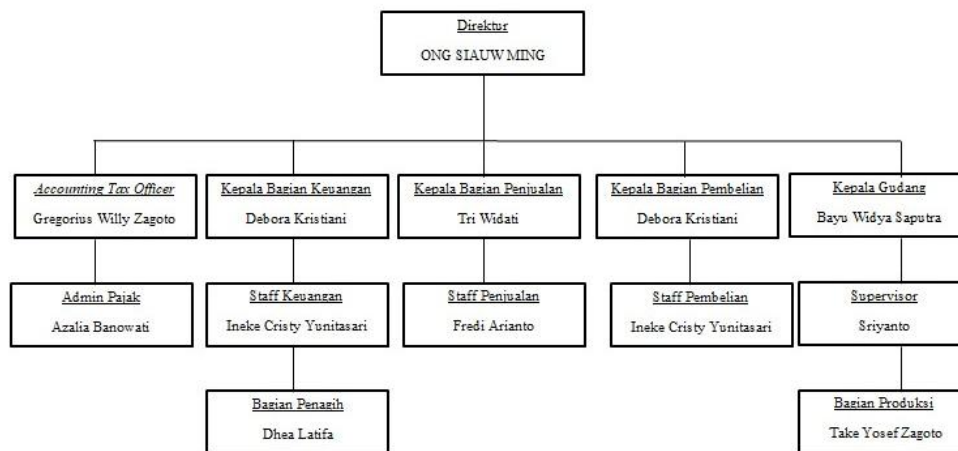
Adapun Misi PT Sinar Mentari Bumi Indonesia adalah Menghasilkan jagung dengan kualitas terbaik yang memenuhi standar mutu nasional dan internasional, Memperluas jangkauan pasar dengan membangun jaringan distribusi yang efektif dan kemitraan strategis.

c. Tujuan PT Sinar Mentari Bumi Indonesia

Adapun Tujuan PT Sinar Mentari Bumi Indonesia adalah Menjaga dan meningkatkan kualitas jagung yang dihasilkan agar memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional, Mengoptimalkan proses operasional untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas dan Mengembangkan berbagai produk olahan dari jagung untuk meningkatkan nilai tambah serta memenuhi beragam kebutuhan pasar.

Struktur Organisasi PT Sinar Mentari Bumi Indonesia

STRUKTUR ORGANISASI PT SINAR MENTARI BUMI INDONESIA



Job Description PT Sinar Mentari Bumi Indonesia

Berikut tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh :

a. Direktur

Tanggung jawab utama direktur yaitu Mengatur/menentukan tugas dan tanggung jawab bawahan, Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan pegawai dan Menetapkan visi, misi, dan tujuan perusahaan.

b. Accounting Tax Officer

Tanggung jawab Accounting Tax Officer yaitu Membuat laporan pajak bulanan, triwulanan, dan tahunan, Menghitung besaran pajak yang wajib dibayarkan oleh perusahaan, termasuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak lainnya.

c. Admin Pajak

Tanggung jawab Admin Pajak yaitu Menghitung besaran pajak terutang yang harus

dibayarkan oleh perusahaan, Menyesuaikan pembayaran pajak dengan peraturan yang berlaku.

d. Kepala Bagian Keuangan

Tanggung jawab Kepala Bagian Keuangan yaitu Menyiapkan laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi, Menyusun dan mengarsipkan dokumen keuangan seperti faktur, bukti pembayaran, dan dokumen pendukung lainnya.

e. Staff Keuangan

Tanggung jawab Staff Keuangan yaitu Mengelola transaksi kas harian termasuk penerimaan dan pengeluaran uang, Melakukan rekonsiliasi bank secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara catatan perusahaan dengan laporan bank.

f. Bagian Penagih

Tanggung jawab Bagian Penagih yaitu Memantau dan mencatat semua transaksi hutang (*accounts payable*) dan piutang (*accounts receivable*), Memastikan pembayaran kepada pemasok dilakukan tepat waktu dan menagih pembayaran dari pelanggan sesuai dengan jatuh tempo.

g. Kepala Bagian Penjualan

Tanggung jawab Kepala Bagian Penjualan yaitu Menginput dan memelihara data penjualan dalam sistem manajemen penjualan perusahaan, Memastikan data penjualan tercatat dengan akurat dan *up-to-date*.

h. Staff Penjualan

Tanggung jawab Staff Penjualan yaitu Menyusun dan mengelola dokumen penjualan seperti faktur, pesanan, dan kontrak dan Menerima orderan dari direktur/langsung dari pelanggan.

i. Kepala Bagian Pembelian

Tanggung jawab Kepala Bagian Pembelian yaitu Menerima dan memverifikasi permintaan pembelian dari berbagai departemen dan Menyusun dan mengeluarkan *Purchase Order* (PO) berdasarkan permintaan pembelian yang telah disetujui.

j. Staff Pembelian

Tanggung jawab Staff Pembelian yaitu Melakukan pemesanan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan, Menjaga hubungan baik dengan pemasok dan Menyiapkan dan mengelola dokumen pembelian seperti *Purchase Order* (PO), faktur, dan tanda terima.

k. Kepala Gudang

Tanggung jawabnya Kepala Gudang yaitu Memantau dan mengelola persediaan barang di gudang untuk memastikan ketersediaan stok sesuai kebutuhan dan Melakukan pengecekan dan pencatatan stok secara berkala (*stock opname*) untuk memastikan akurasi data persediaan.

l. Supervisor

Tanggung jawab Supervisor yaitu Menjaga kondisi gudang agar tetap bersih, rapi, dan aman untuk penyimpanan barang, Mengelola proses pengeluaran barang dari gudang sesuai dengan permintaan dari departemen lain, seperti produksi atau penjualan dan Memastikan semua pengeluaran barang tercatat dengan baik

m. Bagian Produksi

Tanggung jawab Bagian Produksi yaitu Memastikan mesin dan peralatan produksi dalam kondisi baik dan siap digunakan dan Membuat pesanan dari pelanggan dan mengawasi penyimpanan dan pengelolaan stok produk jadi.

Pembahasan

1. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Sinar Mentari Bumi Indonesia

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas pada PT SMBI diperoleh dari pendapatan penjualan jagung dan penjualan selain jagung. Pendapatan jagung yaitu pendapatan yang didapatkan dari pembayaran jagung dari pelanggan serta pembayaran pembelian kotoran jagung. Sedangkan pendapatan selain jagung yaitu pendapatan yang didapatkan dari pembayaran penjualan karung bekas dan ban bekas. Uang yang diperoleh dari pembayaran jagung dan pembayaran selain jagung yang diperoleh kemudian dicatat oleh bagian keuangan. Kemudian disetorkan dalam jumlah penuh setiap hari ke bank.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem Akuntansi pengeluaran kas merupakan catatan yang dibuat untuk mengelola kegiatan pengeluaran, baik menggunakan cek maupun uang tunai, yang mendukung aktivitas umum perusahaan. Pengeluaran kas merujuk pada transaksi yang menyebabkan penurunan saldo kas dan bank perusahaan akibat pembelian tunai, pembayaran utang, atau transaksi lainnya yang mengurangi kas. Sistem akuntansi yang digunakan untuk mengelola pengeluaran kas meliputi sistem akuntansi pengeluaran kas melalui cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan dana kas kecil. Dengan adanya sistem pengeluaran kas yang efisien, perusahaan dapat memastikan bahwa penggunaan uang dilakukan secara tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk menghindari terjadinya penyimpangan.

2. Peranan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Mendukung Pengendalian *Intern* Kas

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas memiliki peran penting bagi perusahaan. Sistem akuntansi yang baik mendukung pengendalian *intern*, sehingga meminimalkan potensi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Sistem akuntansi yang efektif juga menunjukkan prosedur antara kegiatan yang dilakukan perusahaan, secara otomatis memantapkan fungsi pengendalian berjalan dengan baik. Menurut Ibu Debora, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dapat mendukung pengendalian *intern*, karena memantau penerimaan dan pengeluaran perusahaan secara internal untuk mencegah kecurangan.

Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan jagung pada PT Sinar Mentari Bumi Indonesia telah diterapkan dengan baik, seperti dijelaskan berikut ini :

1. Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan jagung PT Sinar Mentari Bumi Indonesia belum memadai, karena tidak ada pemisahan fungsi antara bagian pembukuan dan bagian keuangan, dan dilakukan oleh 1 karyawan. Menurut Teori Mulyadi (2016:379) penerimaan kas harus ada pemisahan fungsi antara fungsi penerimaan kas dan pencatatan.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas di PT Sinar Mentari Bumi Indonesia sudah memadai, karena semua dokumen memiliki nomor urut tercetak dan telah diotorisasi oleh kepala sub bagian dari masing-masing fungsi penerimaan kas oleh kepala bagian keuangan,
3. Catatan akuntansi dalam sistem penerimaan kas sangat penting untuk menghindari penyelewengan dan penggelapan. Catatan akuntansi penerimaan kas di PT Sinar Mentari Bumi Indonesia sudah cukup memadai karena terdapat jurnal berupa catatan penerimaan kas yang mencatat pengakuan atas penerimaan rekening.

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Sinar Mentari Bumi Indonesia telah diterapkan dengan baik, sebagai berikut :

- a. Fungsi-fungsi dalam pengeluaran kas kurang memadai sama seperti fungsi penerimaan kas. Pengeluaran kas dilakukan oleh 1 orang karyawan tanpa pemisahan fungsi antara bagian keuangan dan bagian pembukuan.

- b. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas, baik untuk dana kas besar maupun dana kas kecil, telah sesuai dengan fungsinya masing-masing dan mendapatkan otorisasi dari pihak berwenang. Dokumen tersebut memiliki nomor urut cetak dan diarsipkan dengan baik berdasarkan bulan terjadinya transaksi.
- c. Pencatatan akuntansi kas dilakukan berdasarkan dokumen bukti kas keluar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Sinar Mentari Bumi Indonesia sebagian sudah berjalan dengan baik, tetapi sebagian lainnya masih perlu diperbaiki. Dokumen, catatan, dan jaringan prosedur sudah cukup memadai, namun terdapat kekurangan pada pemisahan fungsi. Dalam teori Mulyadi (2016:379), fungsi yang terkait dalam penerimaan kas harus dipisahkan antara fungsi penerimaan kas dan fungsi pencatatan untuk mencegah penyelewengan dan kecurangan terhadap kas.

Sistem pengendalian *intern* kas pada PT Sinar Mentari Bumi Indonesia, yang dikenal Satuan Pengawas *Intern* bertugas mengawasi secara ketat transaksi pendapatan dan pengeluaran kas perusahaan. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan dan pencocokan kas yang tersedia dengan catatan akuntansi secara berkala. Pengendalian *Intern* kas pada PT Sinar Mentari Bumi Indonesia telah sesuai dengan teori Mulyadi yaitu melibatkan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara jelas, setiap transaksi hanya terjadi dengan otorisasi dari pejabat berwenang, dan prosedur pencatatan yang baik. Namun pemeriksaan *intern* atas kas pada PT Sinar Mentari Bumi Indonesia tidak pernah dilakukan secara mendadak oleh Pengawas *intern* melainkan dijadwalkan secara periodik setiap 6 bulan sekali.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas di PT Sinar Mentari Bumi Indonesia cukup memadai, tetapi masih ada masalah perangkapan fungsi antara fungsi kas dan fungsi akuntansi yang dilakukan oleh 1 orang karyawan. Hal ini menyebabkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas belum sepenuhnya mendukung efektivitas pengendalian *intern* kas perusahaan. Oleh karena itu, perbaikan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan untuk memaksimalkan tujuan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT Sinar Mentari Bumi Indonesia, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di PT Sinar Mentari Bumi Indonesia adalah :
 - a. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan jagung dan penjualan selain jagung belum memadai karena tidak adanya pemisahan fungsi antara bagian pembukuan dan bagian keuangan. Namun, dokumen yang digunakan sudah diotorisasi oleh sub bagian masing-masing fungsi penerimaan kas, dengan kepala bagian keuangan sebagai pihak yang memberi otorisasi.
 - b. Sistem akuntansi pengeluaran kas juga kurang memadai, sama dengan penerimaan kas, karena fungsinya dilakukan oleh satu orang karyawan tanpa pemisahan antara bagian keuangan dan bagian pembukuan. Namun, pencatatan akuntansi dalam pembukuan pengeluaran kas, berdasarkan bukti kas keluar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas, telah sesuai dengan teori yang ada.
2. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT Sinar Mentari Bumi Indonesia belum memadai dan kurang mendukung efektivitas untuk pengendalian *intern* kas perusahaan karena masih ada perangkapan fungsi antara bagian pembukuan dan bagian keuangan.

3. Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas meliputi laporan keuangan/ penjualan, daftar piutang, invoice/faktur, dan voucher kas/ bank. Pengeluaran kas menggunakan cek, bilyet giro, maupun transfer bank untuk pengeluaran yang kecil digunakan uang tunai. Semua penerimaan dan pengeluaran didukung dengan bukti pendukung dan diperiksa oleh bagian akuntansi kemudian disetujui oleh Kepala bagian keuangan dan Direktur.
4. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas, jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, jurnal penjualan dan pembelian serta jurnal umum. Jurnal umum menggunakan program komputer.
5. Pengeluaran kas secara tunai dibayarkan langsung oleh PT Sinar Mentari Bumi Indonesia, diproses oleh Kepala Bagian Keuangan dan diotorisasi oleh Direktur

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat untuk meningkatkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT Sinar Mentari Bumi Indonesia :

1. PT Sinar Mentari Bumi Indonesia sebaiknya lebih tegas dalam membagi fungsi tugas setiap karyawannya untuk menghindari perangkapan tugas.
2. PT Sinar Mentari Bumi Indonesia diharapkan lebih maksimal dalam mengelola pengendalian *intern* penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, dengan menerapkan pemeriksaan mendadak terhadap pekerjaan karyawan, terutama bagian kas. Sebaiknya dibentuk Satuan Kerja Internal yang dapat mengaudit berbagai bagian sewaktu-waktu untuk mendukung kelancaran pengendalian *intern* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A. Z., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Peranan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Internal Kas Pada Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), 295-305.
- Harahap, S. S. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerimaan Kas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 113-122.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019, Standar Akuntansi Keuangan, Cetakan Pertama, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Praptiestrini, P., Sulistya, S., Budiwinarto, K., Trisnowati, J., Danarwati, Y.S., Slamet G., Rohwiyati, R., Pujiani, D., Nugroho, N.E. (2024). Konten Digital Mendukung Pemasaran Ekspor PT. Bali Moda Busana Kab. Karanganyar Tahun 2024, *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2): 1-9.
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh analisis sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas terhadap pengendalian intemal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1-12.
- Sujarweni, W. V. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Warren, Carl S., J M Reeve, J E Duchac, E T Wahyuni dan A A Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.